

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru melalui penggunaan prosedur statistik atau teknik pengukuran lainnya. Pendekatan ini berfokus pada kuantifikasi data untuk mendapatkan informasi yang objektif dan dapat diukur (Jaya, 2020). Desain dalam penelitian ini adalah pre eksperimental (*onegroup pra-post-test design*). Maksud penelitian pre eksperimental *onegroup pra-post-test design* yaitu peneliti melakukan intervensi pendampingan spiritual doa pada satu kelompok, yaitu kelompok perlakuan (intervensi) pasien pre operasi yang mengalami ansietas dengan memberi perlakuan pendampingan spiritual. Selanjutnya diukur tingkat ansietas post intervensi pada kedua kelompok tersebut.

Subyek	Pre Test	Intervensi	Post Test
P	O1	X	O2-X

Tabel 3 1 Jenis Penelitian

Keterangan:

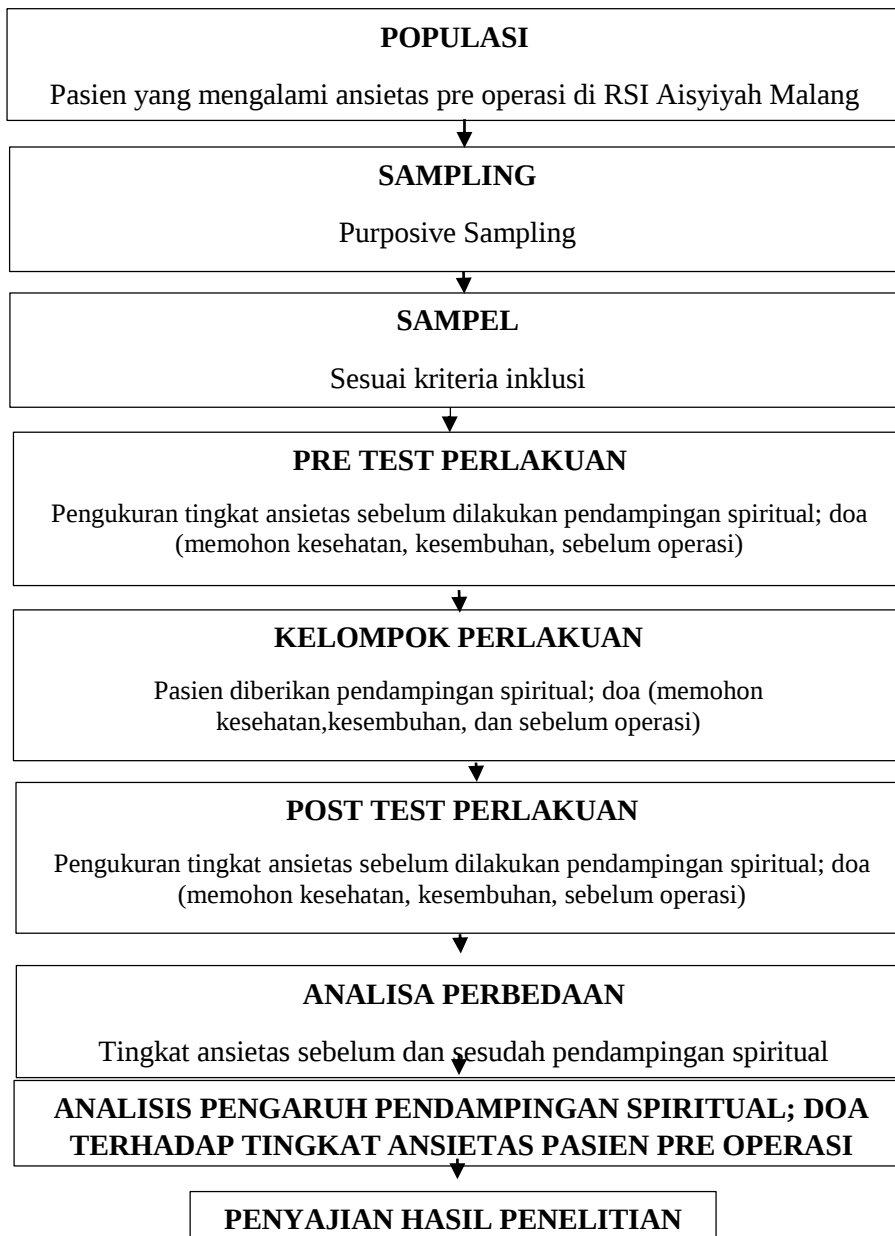
P : Responden kelompok perlakuan

O1 : Pengukuran tingkat ansietas sebelum diberi intervensi pada kelompok perlakuan

X : Pendampingan Spiritual Doa (doa memohon kesehatan, doa kesembuhan, dan doa sebelum operasi)

O2-X : Pengukuran tingkat ansietas setelah diberi intervensi pada kelompok perlakuan

3.2 Kerangka Kerja



Bagan 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada individu-individu yang menjadi subjek penelitian, yaitu orang-orang yang karakteristiknya ingin diteliti. (Roflin & Liberty, 2021). Populasi penelitian ini adalah pasien pre operasi di ruang persiapan Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Islam Aisyiyah Kota Malang. Pada bulan oktober 2024 sebanyak 466

3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, dan pernyataan ini mengandung dua makna. Pertama, setiap unit dalam populasi harus memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Kedua, sampel dapat dipandang sebagai perwakilan dari populasi itu sendiri, berfungsi sebagai versi kecil yang mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. (Roflin & Liberty, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi yang memenuhi kriteria inklusi di ruang persiapan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Islam Aisyiyah Kota Malang. Untuk mengetahui jumlah sampel, peneliti memanfaatkan Rumus Slovin. Rumus ini berguna untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang sudah diketahui (Majdina et al., 2024). Untuk presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1$

$$n = \frac{466}{1 + 466(0,1)^2}$$

$$n = \frac{466}{1 + 4,66}$$

$$n = \frac{466}{5,66}$$

$$n = 82,3$$

Disesuaikan oleh peneliti menjadi 100

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh individu agar dapat berpartisipasi dalam suatu penelitian (DR. Dr. Irfannuddin, 2019). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Pasien yang mengalami ansietas pre operasi tingkat ansietas ringan sampai ansietas sedang.
- 2) Pasien dengan kesadaran penuh (composmentis).
- 3) Pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian (responden).
- 4) Pasien dengan keyakinan agama islam.
- 5) Pasien yang belum pernah menjalani operasi sebelumnya.
- 6) Usia 18-60 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada individu yang, meskipun memenuhi kriteria inklusi, terdapat kondisi tertentu yang mengharuskan

mereka untuk dikeluarkan dari penelitian.(DR. Dr. Irfannuddin, 2019).

Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi ditetapkan sebagai berikut:

1. Pasien dengan kondisi bisu dan tuli
2. Pasien yang tidak bersedia sebagai responden
3. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
4. Pasien yang mengalami tingkat ansietas berat dan panik

3.3.4 Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi sangat terbatas. Pemilihan sampel dilakukan secara subjektif untuk memastikan bahwa individu yang terlibat dalam studi tersebut adalah yang paling sesuai..

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek, ciri, atau unsur yang bisa diukur atau diperhatikan dalam kajian ilmiah. Unsur-unsur ini menjadi bagian penting dalam setiap studi, karena memberikan bantuan kepada peneliti untuk memahami, mengevaluasi, dan menguraikan fenomena yang sedang diteliti. (Fadli Agus Triansyah et al., 2023).

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas, atau variabel independen, adalah faktor yang dianggap sebagai penyebab atau yang memengaruhi variabel dependen (Fadli Agus Triansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang di analisis adalah pendampingan spiritual doa.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang diteliti atau diamati untuk menilai bagaimana responsnya terhadap perubahan yang terjadi pada variabel independen (Fadli Agus Triansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah tingkat ansietas pada pasien pre operasi.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Suatu penjelasan yang memberikan sifat konkrit pada variabel-variabel yang akan diteliti, terutama dalam konteks pengukurannya. Dengan kata lain, definisi ini terdiri dari serangkaian petunjuk yang jelas mengenai apa yang harus diamati dan diukur untuk mengevaluasi sebuah konsep. Dalam definisi operasional ini, item-item yang diperlukan dirumuskan dan disusun dalam bentuk instrumen penelitian (Rifkhan, 2023)

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variable Dependent: Ansietas Pre Operasi	Suatu respon emosional suatu individu yang meliputi gambaran ketidaknyamanan atau kekhawatiran dan ketidakpastian sebelum menghadapi tindakan pembedahan atau operasi	Ansietas yang berkaitan dengan anastesi, yaitu 1. Saya takut dibius 2. Saya terus menerus memikirkan pembiusan 3. Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan Ansietas yang berkaitan dengan operasi, yaitu 4. Saya takut dioperasi 5. Saya terus menerus memikirkan tentang operasi 6. Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi APAIS dilakukan diruang persiapan atau	Kuisi oner <i>Ansterdam</i> <i>Preoperative</i> <i>Anxiety and</i> <i>Information</i> <i>Scale</i> (APAIS).	Ordinal	Ansietas ringan:7-12, Ansietas sedang:13-18, Ansietas berat:19-24, Panik : 25-30

		premedikasi sebelum masuk ke kamar operasi				
Variable	Spirituali	Peneliti memimpin	SOP	-	-	
Indepen	tas sering	doa yang di ikuti oleh	Doa			
dent:	didefinisi	pasien di ruang				
Pendamp	kan	persiapan atau diruang				
ingan	sebagai	premedikasi selama 10				
Spiritual	dimensi	menit sebelum masuk				
Doa	inti,	ke ruang operasi				
	sentral,					
	saripati					
	dan					
	integrasi.					
	Spirituali					
	tas					
	memberi					
	dorongan					
	pada					
	setiap					
	individu					
	untuk					
	mencari					
	makna					
	dan					
	maksud					
	dari					
	hidup.					

. Tabel 3.2 Definisi Operasional

3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melalui komunikasi langsung dengan responden atau informan.

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data umum yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat operasi, jenis operasi

2. Kuesioner

Peneliti menggunakan kuisisioner pengukur tingkat ansietas pre operasi (APAIS) yang dilakukan sebanyak 2 kali saat responden berada di ruang persiapan atau ruang premedikasi. Kuesioner disampaikan kepada para responden dengan harapan mereka mengisinya secara jujur, berdasarkan pengalaman yang mereka rasakan sebagai pasien.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan metode diatas instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Formulir persetujuan untuk menjadi responden (informed consent)

Lembar formulir persetujuan ini digunakan sebagai bukti apabila pasien bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Lembar wawancara untuk data karakteristik responden.

Lembar penelitian ini berisi mengenai data serta identitas responden, berisi terkait informasi pasien berupa nama (inisial), usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat operasi dan jenis operasi.

3. Formulir ansietas dengan menggunakan instrumen APAIS.

Lembar formulir kuesioner yang digunakan untuk mengukur ansietas dengan skor yang menunjukkan tingkat ansietas. Pengukuran memakai instrumen APAIS (The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale).

4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Doa

Doa dilakukan pada pasien 40 menit sebelum operasi dengan cara pasien dibimbing untuk melakukan doa.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melewati 2 tahap, yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyerahkan format etik dari RSI Aisyiyah Malang.
- b. Peneliti mendapatkan surat jawaban dari RSI Aisyiyah Malang untuk melakukan pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini adalah proses penelitian yang dilakukan peneliti:

- a. Peneliti menentukan responden yaitu pasien pre operasi pembedahan yang mengalami ansietas sesuai dengan kriteria inklusi, serta menanyakan pada responden apa penyebab ansietas yang dialami, dan dilakukan pre test pengukuran ansietas dengan skala ukur APAIS pada saat pasien berada diruang persiapan atau premedikasi sebelum dilakukan operasi.
- b. Melakukan pendekatan serta meminta berpartisipasi didalam penelitian, membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit untuk memberi penjelasan maksud serta tujuan penelitian serta memberi penjelasan terhadap responden mengenai intervensi yang akan diberikan serta menandatangani informed consent
- c. Melakukan wawancara untuk mengetahui karakteristik responden
- d. Sebelum diberikan treatment, responden diarahkan untuk mengisi kuesioner ansietas (pre test) dengan skala ukur APAIS.
- e. Kemudian responden diberikan intervensi :

Kelompok Intervensi : diberikan intervensi (*treatment*) doa (doa memohon kesehatan, doa kesembuhan, doa sebelum operasi) selama 10 menit

- f. Setelah 5 menit diberikan treatment, responden diarahkan untuk mengisi kuesioner ansietas kembali (*post test*) dengan skala ukur APAIS.
- g. Kemudian dari hasil kuesioner sebelum dan setelah diberikan treatment diolah.
- h. Mengolah data serta menganalisis data, melakukan pengolahan serta analisa.
- i. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Kota Malang yang beralamat di Jl. Sulawesi No.16, Kasin, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65117

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 18 Maret- 18 April 2025.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Dilakukan pengumpulan data secara manual dengan cara :

1. Pemeriksaan data atau *editing*

Proses *editing* ialah suatu pemeriksaan ulang mengenai kebenaran data yang sudah diperoleh ataupun yang sudah dikumpulkan dari lapangan setelah melakukan penelitian, dengan cara peneliti melakukan pengecekan ulang disetiap data serta jawaban disetiap pertanyaan yang ada dikuesioner yang sudah terkumpul untuk memastikan bahwa sudah terisi semua.

2. Pemberian kode atau *coding*

Proses pengalokasian angka-angka (*numbers*) pada data yang dibagi menjadi beberapa kategori disebut *coding*. Saat mengolah dan mengevaluasi data yang telah diproses oleh komputer, pengkodean merupakan langkah yang krusial. Untuk memudahkan penggunaan perangkat lunak komputer untuk pengolahan data, peneliti memberikan kode pada setiap item.

1. Data umum

a. Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Dan seterusnya

b. Umur

- 1) 18 tahun – 25 tahun : 1
- 2) 26 tahun – 35 tahun : 2
- 3) 36 tahun – 45 tahun : 3
- 4) 46 tahun – 60 tahun : 4

c. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki : 1
- 2) Perempuan : 2

d. Tingkat Pendidikan

- SD : 1
- SMP : 2
- SMA : 3
- Sarjana : 4

e. Tingkat Operasi

- 1) Bedah minor : 1
- 2) Bedah mayor : 2

f. Jenis operasi

- 1) Digersif : 1
- 2) Onkologi : 2
- 3) Urologi : 3
- 4) Orthopedi : 4
- 5) Mata : 5
- 6) THT : 6
- 7) TKV : 7
- 8) Obgyn : 8

2. Data khusus

a. Tingkat ansietas

- 1) Tidak ansietas : 1
- 2) Ansietas ringan : 2
- 3) Ansietas sedang : 3
- 4) Ansietas berat : 4
- 5) Panik : 5

3. *Tabulating*

Pengumpulan dan perhitungan data dari hasil pengkodean dilakukan untuk menyajikannya dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan proses entri data..

4. Pemasukan data atau *entry*

Proses *entry* ialah proses penggunaan perangkat lunak untuk mengimpor data yang diperoleh kedalam tabel induk ataupun basis data komputer, diikuti dengan pembuatan distribusi frekuensi dasar atau tabel kontingensi. Peneliti memasukkan data nominal meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan, rencana pembedahan, kemudian memasukkan data ordinal yang meliputi tingkat ansietas (*pre test-post test*).

5. Pembersihan data atau *cleaning data*

Proses *cleaning* ialah proses pengecekan ulang data yang sudah masuk didalam komputer. Tujuannya ialah mengetahui apakah data yang sudah diimpor dalam komputer salah atau tidak. Peneliti melaksanakan pengecekan kembali yaitu mulai dari jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan, riwayat pembedahan, rencana pembedahan, serta data ordinal yaitu tingkat ansietas (*pre test-post test*).

6. *Skoring*

Skoring juga dapat diartikan sebagai teknik analisis yang memberikan nilai terhadap kondisi yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memberikan skore dari 6 pertanyaan Kuisioner *Ansterdam Preoperative Anxiety and Information Scale* (APAIS) dengan 5 tingkat jawaban yaitu:

Sangat Tidak Setuju	: skor 1,
Tidak Setuju	: skor 2,
Ragu-ragu	: skor 3,
Setuju	: skor 4,
Sangat Setuju	: skor 5.

Peneliti menjumlah total dari jawaban kuisioner lalu mengkategorikan total skor tingkat ansietas sebagai berikut:

- a. Tidak ada ansietas : 6
- b. Ansietas ringan : 7-12
- c. Ansietas sedang : 13-18
- d. Ansietas berat : 19-24
- e. Panik : 25-30

3.10 Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan secara mendalam untuk menguji hipotesis, menggunakan program komputer dengan pendekatan univariat dan bivariat, yang setelah terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan lebih lanjut guna menguji hipotesis dengan program dikomputer secara univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang berfokus pada satu variabel secara terpisah, tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. Metode ini sering kali dikenal sebagai analisis deskriptif atau statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang sedang diteliti. Sebagai metode analisis paling dasar, analisis univariat memainkan peran penting dalam memahami data (Sukma Senjaya et al., 2022). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik responden. Data tersebut diolah menggunakan analisis prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Jumlah kategori jawaban

N : Jumlah responden

Sedangkan data khusus yaitu tingkat ansietas sebelum dan sesudah diberikan pendampingan spiritual doa yang diukur menggunakan instrumen APAIS.

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden di interpretasikan menggunakan distribusi presentase menjadi sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Hampir seluruhnya
51%-75%	= Sebagian besar
50%	= Setengahnya
25%-49%	= Hampir setengahnya
1%-24%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

2. Analisa Bivariat

Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendampingan spiritual doa terhadap ansietas pre operasi. Berikut tabel panduan untuk menentukan analisis uji statistik dengan pengujian hipotesisi secara bivariat (Dawis et al., 2024).

Dengan Pengujian Hipotesis Secara Bivariat			
Skala data/Skala Pengukuran Variabel	Bentuk Hipotesis		
	Komparatif		korelatif
	berpasangan	Tidak berpasangan	
Nominal	Mc. Nemar	Chi Square	Koefisien Kontingensi
Ordinal	Wilcoxon Matched Pairs	Mann-Whilney	Spearman Rank/ Kendal Tau
Interval/rasio	Paired Samples T-Test") (Related T-Test)	Independent Samples T-T') (T-Test Independent)	Pearson Product Moment")

Gambar 3. 1 Analisa Bivariat

Langkah analisa bivariat, yaitu:

1. Untuk menganalisis perbedaan tingkat ansietas sebelum dan sesudah perlakuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kami menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini termasuk dalam kategori nonparametris. Dalam metode peringkat bertanda Wilcoxon, perhatian tidak hanya terfokus pada tanda, melainkan juga pada perbedaan antara pasangan sampel. Uji ini berfungsi untuk mengevaluasi perbedaan data berpasangan, membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan, serta menilai efektivitas perlakuan yang diberikan (Windi et al., 2021). Jika nilai probabilitas (*p-value*) *Asym.sig 2 tailed* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata ansietas pre dan post. Namun jjiika nilai probabilitas (*p-value*) *Asym.sig 2 tailed* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata ansietas pre dan post

No.	Variabel 1	Variabel 2	Uji Analisis
1	Pre test tingkat ansietas kelompok Perlakuan	Post test tingkat ansietas kelompok perlakuan	Wilcoxon Signed Test

Tabel 3.3 Analisa Bivariat

Penelitian ini menghasilkan nilai p value dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan taraf kesalahan 5%. Hasil uji statistik akan menghasilkan p-value. Hasil p-value berdasarkan analisa data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Apabila harga p- value > harga α (0,05), maka kesimpulan adalah H0 diterima dan H1 ditolak sehingga tidak ada pengaruh pendampingan spiritual doa terhadap tingkat ansietas pada pasien pre operasi
- b. Apabila harga p value < harga α (0,05), maka kesimpulan adalah H0 ditolak dan H1 diterima sehingga ada pengaruh pendampingan spiritual doa terhadap tingkat ansietas pada pasien pre operasi

3.11 Penyajian Data

Penyajian data adalah aspek krusial proses penelitian, terutama saat menyusun laporan hasil penelitian. Melalui penyajian data, informasi mengenai hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas. (Roflin et al., 2021)

3.12 Etika Penelitian

Setiap aktivitas penelitian harus mendapatkan surat izin etika dari lembaga komite etika sebelum pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengajukan permohonan

untuk surat izin etika ke lembaga Komite Etik Penelitian Kesehatan di kampus sesuai dengan aturan yang berlaku pada dokumen No.DP.04.03/F.XXI.30/00246/2025 untuk kepentingan kelayakan penelitian.

3.12.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Memberikan dokumen persetujuan kepada responden. Sesudah diberikan penjelasan, dokumen persetujuan akan diserahkan kepada responden. Jika subjek setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian maka mereka akan menandatangani dokumen persetujuan tersebut.

3.12.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak untuk tidak menyampaikan informasi yang mereka ketahui kepada orang lain. Oleh karena itu, demi menjaga kerahasiaan subjek penelitian, data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

3.12.3 Keadilan dan Inklusivitas atau Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan proses penelitian dan memastikan bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan manfaat yang setara tanpa adanya diskriminasi..

3.12.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Beneficence*)

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti akan berupaya mengurangi risiko bagi subjek penelitian dengan membangun komunikasi yang baik dan menumbuhkan rasa saling percaya antara peneliti dengan subjek penelitian.